PELAKSANAAN PENDEKATAN PELATIH PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMPN 26 PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH:

FITRI HANDAYANI
NIM/BP:15005043/2015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PENDEKATAN PELATIH PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PENCAK SILAT DI SMPN 26 PADANG

Nama	: Fitri Handayani
NIM/TM	: 15005043/2015
Jurusan	: Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
NIP. 19610811 198703 2 002

Disetujui,
Pembimbing,

Prof. Dr. Jamaris, M.Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Pelaksanaan Pendekatan Pelatih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP N 26 Padang**
Nama	**: Fitri Handayani**
NIM/BP	**: 15005043/2015**
Jurusan	**: Pendidikan Luar Sekolah**
Fakultas	**: Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	1.
2. Anggota	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	2.
3. Anggota	: Drs. Jalius, M.Pd.	3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pendekatan Pelatih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 26 Padang", adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang menyatakan,

Fitri Handayani
NIM 15005043

ABSTRAK

Fitri Handayani: Pelaksanaan Pendekatan Pelatih Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP N 26 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya prestasi peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 26 Padang. Hal ini diduga karena pelaksanaan pendekatan yang digunakan oleh pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pelaksanaan pendekatan pesuasif, kooperatif dan perubahan tingkah laku.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini keseluruhan peserta didik ekstrakurikuler pelatihan pencak silat. Teknik pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling.* Teknik pengumpulan data yang menggunakan angket, sedangkan alat pengumpulan data mengunakan lembaran angket berupa pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendekatan pelatih dalam bentuk persuasi dikategorikan baik, pelaksanaan pendekatan kooperatif dikategorikan baik dan perubahan tingkah laku dikategorikan sangat baik. Saran dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pendekatan persuasive dalam kegiatan pelatihan pencak silat hendaknya dilakukan dengan komunikasi yang baik dan materi yang menarik, tanpa menggunakan kekerasan dan paksaan, sehingga peserta didik secara suka rela mengikuti instruksi pelatih. Pelaksanaan pendekatan kooperatif dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat hendaknya dilakukan secara terus menerus, tidak hanya pada waktu awal pelatihan saja agar peserta didik dapat bekerja sama dengan pelatih sampai akhir kegiatan. Pelaksanaan pendekatan perubahan tingkah laku seharusnya mampu mengajarkan nilai karakter yang baik.

Kata kunci: Pendekatan Pelatih, Ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pendekatan Pelatih pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMP N 26 Padang".

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, padakesempatanini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboraturium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang berjuang melalui doa dan bekerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
9. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI **Halaman**

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah. 1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah 8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 9
F. Manfaat Penelitian 9
G. Definisi Operasional 9

BAB IILANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 15
   1. Ekstrakurikuler sebagai Bagian Dari Pendidikan Luar Sekolah 15
   2. Pendekatan Pelatih 19
   3. Konsep Pencak Silat 28
B. Penelitian Relevan 35
C. Kerangka Konseptual 36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37
B. Populasi dan Sampel 37
C. Jenis dan Sumber Data 38
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisa Data 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

A. Hasil Penelitian 42
B. Bahasan 50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 55
B. Saran 56

DAFTAR RUJUKAN 57

LAMPIRAN 60

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Daftar Jumlah Seluruh Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat 2
2. Daftar Kehadiran Peserta Didik Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat 3
3. Data PrestasiPesertaDidik Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak silat 4
4. Populasi 38
5. Sampel 39
6. Data Pelaksanaan Pendekatan Persuasi 43
7. Data Pelaksanaan Pendekatan Kooperatif 45
8. Data PelaksanaanPendekatan Perubahan Tingkah Laku 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 35
2. Histogram Distribusi Pelaksanaan Pendekatan Persuasif 39
3. Histogram Distribusi Pelaksanaan Pendekatan Kooperatif 45
4. Histogram Distribusi Pelaksanaan Pendekatan Perubahan Tingkah Laku 49
5. Dokumentasi Penelitian 95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-kisi Instrumen 65
2. Angket Penelitian 67
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Variabel 68
4. Uji Validitas dalam Ujicob 69
5. Tabel FrekuensiVariabel 70
6. Harga Kritik r_{tabel} 71
7. Uji Validitas Data Hasil Penelitian ……. 69
8. Foto Kegiatan Penelitian 72
9. Surat Izin Penelitian dari Jurusan 82
10. Surat Izin Penelitian dari Fakultas 83
11. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL Kota Padang 84
12. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 85
13. Profil Sekolah…….. 86

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satuan jenis dan lingkup pendidikan luar sekolah meliputi pendidikan keluarga, kelompok bermain, taman penitipan anak, kelompok belajar keaksaraan, kelompok belajar paket, dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2008) mengungkapkan bahwa salah sau jenis program pendidikan luar sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berkaitan dengan program intrakurikuler. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi siswa yang memiliki minat mengikuti kegiatan tersebut. Melalui bimbingan dan pelatihan, kegiatan ekstrakurikuler dapat membentuk sikap positif terhadap kegiatan yang diikuti oleh para peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler masuk kedalam satuan jenis pendidikan luar sekolah karena ciri-ciri pendidikan luar sekolah ada pada kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu ciri pendidikan luar sekolah menurut Marzuki (2012) yaitu pendidikan luar sekolah diselenggarakan diluar sistem sekolah, waktu pelaksanaan dilaksanakan terpisah dengan jam belajar sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan diluar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberikan keleluasaan kepada peserta didik untuk menentukan kegiatan sesuai dengan bakat dan minat mereka. Berdasarkan penjelasan tentang ekstrakurikuler tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran yang dilakukan, baik di sekolah ataupun di luar sekolah yang bertujuan untuk memperdalam dan memperkaya pengatahuan

peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai pelajaran, serta menyalurkan bakat dan minat.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran yang berguna membantu perkembanganpeserta didik dari segi intelektual sosial, emosional dan moral sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat yang dimilikinya Lestari (2016). Melalui kegiatan ini peserta didik akan dibina dan dilatih dengan baik sehingga nantinya dapat menjadi suatu keterampilan yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Zularmi selaku wakil kesiswaan pada tanggal 2 Januari 2019 di SMPN 26 Padang, ada 12 jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan yaitu, pencak silat, seni tari, PMR, seni musik, sastra Indonesia, olimpiade IPA, olimpiade IPS, *story telling*, olimpiade sains, olimpiade matematika dan PBB. Berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan secara rutin pada hari Sabtu, kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah.

Peserta didik dari kelas 1 dan 2 berhak memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bidang yang mereka minati, menurut Bapak Zularmi selaku wakil kesiswaan menyebutkan bahwa kelas 3 tidak diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pencak silat karena akan fokus menghadapi ujian kelulusan. Pembina menyatakan sebelum melakukan pemilihan ekstrakurikuler peserta didik terlebih dahulu diberikan pengetahuan mengenai berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, tujuannya agar peserta didik tidak salah memilih kegiatan

ekstrakurikuler, dan peserta didik memilih sesuai dengan bidang yang mereka minati.

Kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, jika ditinjau dari keseluruhan kegiatan ekstakurikuler yang ada di SMPN 26 Padang. Jumlah peserta didik yang memilih ekstrakurikuler pencak silat sebanyak 40 orang.

Table 1. Daftar Jumlah Peserta yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPN 26 Padang

No.	**Ekstrakurikuler**	**Jumlah Peserta**
1.	Silat	40 Orang
2.	Tari	35 Orang
3.	Musik	36 Orang
4.	*Story Telling*	38 Orang
5.	Paskibra	37 Orang
6.	PMR	39 Orang
7.	MDA	39 Orang
8.	Sastra	37 Orang
9.	Olimpiade IPA	36 Orang
10.	Olimpiade Matematika	37 Orang
11.	Olimpiade IPS	39 Orang
12.	Forum Annisa	37Orang
13.	Pramuka	38 Orang
Jumlah		**500 Orang**

Sumber:Dokumen Daftar Jumlah Seluruh Peserta didik yang Mengikuti KegiatanEkstrakurikuler di SMPN 26 Padang

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati peserta didik adalah ekstrakurikuler pencaksilat sebanyak 40 orang. Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara keseluruhan 500 orang dan Jumlah peserta didik kelas satu dan dua sebanyak 500 orang. Hal ini berarti semua peserta didik mengikuti ekstrakurikuler.

Kegiatan ini dilakukan pada jadwal yang sama dengan ekstrakurikuler lainnya. Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak boleh mengganggu pelaksanaan kegiatan intrakurikuler. Oleh karena itu jadwal kegiatan ekstrakurikuler ditetapkan setiap hari Sabtu.

Peneliti melakukan observasi setiap hari Sabtu selama bulan Februari sampai April, terlihat peserta kegiatan ekstrakurikuler pencak silat memiliki partisipasi yang tinggi, hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang tetap latihan dengan cara mandiri meskipun pelatih pencak silat berhalangan hadir. Mereka membentuk kelompok sesuai dengan tingkatan sabuk masing-masing.

Tabel 2.Daftar Kehadiran Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Pencak Silat dari Bulan Januari – Maret 2019

No	**Tanggal**	**Jumlah peserta**	**Hadir**	**izin**	**Tanpa ket.**	**Persentasi kehadiran**
1.	2 Januari 2019	40 orang	40 orang	-	-	100 %
2.	9 Februari 2019	40 orang	39 orang	-	1 orang	97%
3.	16Februari 2019	40 orang	40 orang	-	-	100%
4.	23Februari 2019	40 orang	39 orang	1 orang	-	97%
5.	2 Maret 2019	40 orang	40 orang	-	-	100%
6.	9 Maret 2019	40 orang	38 orang	1 orang	1 orang	95%
7.	16 Maret 2019	40 orang	40 orang	-	-	100%

Sumber:Rekapitulasi Kehadiran Peserta didik Kegiatan Ekstrakurikuler PencakSilat diSMPN26 Padang Tahun 2019

Tabel2 terlihat kehadiran peserta dari rentang waktu bulan Januari sampai bulan Maret selalu lebih dari 90%, hal ini menandakan bahwa peserta berpartisipasi dalam melaksakan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dimulai dari jam 09.00–11.30WIB. Pelatih mengungkapkan sebelum melaksanakan kegiatan di awal pertemuan, baik pelatih

maupun peserta membuat perjanjian,jika terlambat akan diberi hukuman berlari 10 kali putaran mengelilingi lapangan basket.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan pembina ekstrakurikuler di SMPN 26 Padang pada tanggal 9 Februari, beliau mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler pencak silat lebih banyak prestasi jika dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Setiap tahunnya prestasi yang diraih terus meningkatkan. Data jumlah peserta didik dan prestasi yang dicapai pada ekstrakurikuler pencak silat dari tahun 2018 sampai 2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel3. Data Prestasi yang Dicapai pada Ekstrakurikuler Pencak Silat padaTahun2019

No.	Kejuaraan	Prestasi	Jumlah
1	Asia	Juara 2	1 kali
2	Sumbar	Juara 1 Juara 2	2 kali 1 kali
3	Kota Padang	Juara 2	1 kali
4	Kota Pekanbaru	Juara 1 Juara 3	3 kali 1 kali
5	Meranti	Juara 2	1 kali
6	O2SN	Juara 2	1 kali
7	Solok	Juara 1	1 kali
8	SMA 2 Pekan Baru	Juara 2	1 kali

Sumber: Dokumen SMPN 26 Padang

Tabel 3 terlihat jumlah peserta didik dan prestasi yang pernah didapatkan oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler pencak silat baik tingkat kota atau provinsi dengan tingkatan sabuk yang berbeda. Peneliti menduga prestasi yang didapatkan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat dilatarbelakangi oleh adanya dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah, orang tua dan masyarakat, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler, tingginya partisipasi yang ditunjukkan

oleh peserta, lingkungan yang nyaman dan pendekatan yang dilakukan oleh pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

Prestasi yang diperoleh oleh peserta didik diduga karena pendekatan yang digunakan oleh pelatih, hal ini terlihat dari fenomena yang peneliti lihat. Pelatih terlihat mengajak peserta didik berkomunikasi, membuat perjanjian mengenai peraturan yang harus dipatuhi contohnya saja apabila ada peserta didik yang terlambat lebih dari 5 menit maka akan diberi hukuman berlari 10 kali lapangan basket. Selain membuat perjanian, pelatih juga memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara menceritakan pengalamannya ketika mengikuti berbagai kompetisi silat. Setelah itu pelatih membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok sesuai dengan tingkatan sabuk tujuannya agar peserta didik dapat belajar bekerja sama dalam kelompoknya. Peserta didik berlatih bersama menghafal setiap gerakan sesuai dengan kelompoknya, setelah itu mereka terlihat bergantian memantau gerakan teman, ketika salah satu lupa maka teman kelompok yang lain membantu memperagakan gerakan yang benar.

Pendekatan pelatih merupakan salah satu faktor penting dalam tercapainya prestasi peserta didik,Sejalan dengan pendapat Muhibbin (2007), mengungkapkan bahwa prestasi dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar pribadi peserta didik, contohnya kondisi lingkungan dan faktor pendekatan yang digunakan oleh pelatih meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pelatihan. Pendekatan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pelatih dalam mencapai tujuan pelatihan.

Pendekatan terbagi menjadi beberapa bentuk, Sesuai dengan pendapat Djabidi (2016) mengungkapkan ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu pendekatan otoriter, pendekatan, intimidasi, pendekatan persuasi, pendekatan sosio-emosional, pendekatan kerja sama kelompok, pendekatan elektik dan pendekatan perubahan tingkah laku. Pada penelitian ini menggunakan istilah pelatih, karena merupakan bidang pelatihan, pendekatan yang peneliti maksut dalam penelitian ini adalah pendekatan pelatih yang dilihat dari tiga bentuk yaitu pendekatan persuasi, kooperatif dan perubahan tingkah laku. Pendekatan persuasi dapat digunakan oleh pelatih untuk meningkatkan prestasi peserta didik, Sesuai dengan pendapat Wahyuni (2018) mengungkapkan bahwa penggunaan pendekatan persuasi diperlukan untuk mempermudah proses pelatihan dan mampu mempengaruhi peserta didik sehingga mencapai prestasi.

Pendekatan efektif digunakan untuk mencapai keberhasilan proses belajar sesuai dengan pendapat Sanjaya (2006) Pendekatan kooperatif adalah kumpulan kegiatan belajar yang dilakukan agar peserta didik dapat bekerjasama dengan anggota kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pendekatan perubahan tingkah laku dapat meningkatkan hasil belajar berupa prestasi Hal ini sesuai dengan pendapat Budi (2019) menyatakan bahwa keberhasilan suatu pelatihan keberhasilan dan kegagalan suatu pelatih tergantung pada tingkah laku dan cara melatih. Peran pelatih yaitu mencegah terbentuknya perilaku yang kurang baik dan mengembangkan perilaku yang baik.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian ”Pelaksanaan Pendekatan Pelatih pada Ekstrakurikuler Pencak Silat di SMPN 26 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatasmaka didapatkan identifikasi faktor yang berkaitan dengan masalah sebagai berikut:

1. Tingginya partisipasi peserta didik dalam pelaksanan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
2. Adanya dukungan dari pihak sekolah dalam pelaksanan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
3. Tingginya minat peserta didik dalam pelaksanan kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
4. Pendekatan yang dilakukan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pendekatan pelatih kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Peneliti menduga prestasi yang dicapai peserta didik disebabkan karena pendekatan oleh pelatih. Alasannya, berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan terlihat pelatih melakukan beberapa pendekatan. Pelatih merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan berhasilnya proses pelatihan, keberhasilan kegiatan pelatihan ditandai dengan adanya prestasi peserta didik. Sehingga peneliti menduga faktor yang mempengaruhi prestasi peserta didik dalam pelaksanaan ekstrakurikuliler pencak silat adalah pendekatan pelatih.

Pendekatan pelatih dapat dilihat dari beberapa bentuk yaitu persuasi, kooperatif dan perubahan tingkah laku.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah yaitu bagaimana pendekatan pelatih dilihat dari beberapa bentuk yaitu persuasi, kooperatif dan perubahan tingkah laku.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pelaksanaan pendekatan persuasi oleh pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
2. Mengetahui pelaksanaan pendekatan kooperatif oleh pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.
3. Mengetahui pelaksanaan pendekatan perubahan tingkah laku oleh pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat.

F. Pertanyaan Peneliti

Adapun pertanyaan penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan persuasi oleh pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan kooperatif oleh pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pendekatan perubahan tingkah laku oleh pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler pencak silat ?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan praktis, dijelaskan sebagai berikut.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti lainnya yang akan menelaah lebih lanjut mengenai pendekatan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler pencak silat. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi yang berkaitan dengan pelatihan seperti kepala sekolah, Pembina ekstrakurikuler, dan peserta didik.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan ilmu pengetahuan khususnya bagi kemajuan pendidikan terutama dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pada bidang pencak silat, selain itu penelitian ini juga dapat memberi masukan pada ilmu pengetahuan pada mata kuliah Strategi belajar.

G.Definisi Operasional

1. Pendekatan Pelatih

Pendekatan adalah cara pelatih terhadap peserta didik dalam menentukan perbuatan dan juga sikap yang akan diberikan dengan harapan akan memecahkan masalah dalam mengelola para peserta didik sehingga tercipta suasana nyaman dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputra (2017), mengungkapkan bahwa pendekatan merupakan kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh pelatih agar tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal

Pelatih sama maknanya dengan guru, instruktur, pembimbing, tutor dan penuntun. Seorang pelatih harus memiliki kemampuan yang ahli dalam bidangnya, sebab kemampuan yang dia miliki itulah yang akan dia berikan atau ajarkan kepada peserta didik. Raharjo (2015), mengemukakan Pelatih memiliki kesamaan makna dengan guru dan pembimbing, jika dilihat dari tugasnya maka pelatih bertugas memberikan keterampilan kepada peserta didik. Pada penelitian ini menggunakan istilah pelatih karena memberikan keterampilan kepada peserta didik. Pendekatan pelatih dapat dilihat dari beberapa bentuk diantaranya yaitu pendekatan persuasi, pendekatan perubahan tingkah laku dan pendekatan kooperatif. Sesuai dengan pendapat Djabidi (2016) mengungkapkan ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan oleh guru yaitu pendekatan otoriter, pendekatan, intimidasi, pendekatan persuasi, pendekatan sosio-emosional, pendekatan kerja sama kelompok, pendekatan elektik dan pendekatan perubahan tingkah laku.

Penelitian ini menggunakan istilah pelatih, karena merupakan bidang pelatihan, pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pelatih yang dilihat dari tiga bentuk yaitu pendekatan persuasi, kooperatif dan perubahan tingkah laku.

a. Pendekatan Persuasi

Pendekatan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pelatih dalam bentuk komuniksi yang bertujuan untuk mempengaruhi peserta didik agar mau menerima pendapat pelatih. Sesuai dengan pendapat Wahyuni (2018) menyatakan pendekatan persuasi sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran dan mampu mempengaruhi peserta didik sehingga mencapai prestasi. Proses

mempengaruhi inilah yang disebut dengan persuasi. Menurut pendapat Nida (2014) menyebutkan persuasi dapat dilakukan dengan komunikasi, penyamaan persepsi, teknik atau cara menyampaikan materi dengan tepat dan menggunakan materi yang menarik, dengan teknik persuasi pelatih dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai hasil belajar maksimal yang di tandai dengan adanya prestasi.

Menurut Nida (2014) cara melakukan persuasi yaitu:

1. Komunikasi.
2. Penyamaan persepsi.
3. Cara penyampaian pesan.
4. Kemenarikan materi.

Jadi pendekatan persuasi adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan pelatih dalam mempengaruhi peserta didik dengan cara berkomunikasi, menyamakan persepsi dengan peserta didik, menyampaikan materi dengan benar dan menggunakan materi yang menarik.

b. Pendekatan Kooperatif

Pendekatan kooperatif adalah kumpulan kegiatan belajar yang dilakukan agar peserta didik dapat bekerjasama dengan anggota kelompok, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Sanjaya, 2006). Keberhasilan tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil pelatihan yang ditandai dengan adanya prestasi. Dengan bekerja sama diharapkan peserta didik mampu memperoleh ilmu tidak hanya dari pelatih saja bisa juga dari teman anggota kelompok.

Menurut Widianto (2017) pendekatan kooperatif dapat dilakukan dengan cara:

1. Memberi bantuan.
2. Saling berpartisipasi.
3. Adanya kesepakatan.
4. Kesamaan tujuan.

Jadi pendekatan kooperatif adalah upaya yang dilakukan pelatih untuk mencapai tujuan bersama dengan partisipasi, melibatkan peserta didik agar bekerjasama, membentuk kesepatan dan kesediaan membantu dalam proses pelatihan.

c. Pendekatan Perubahan Tingkah Laku

Pendekatan perubahan tingkah laku adalah usaha pelatih untuk mendekati peserta didik agar mereka mampu mengembangkan tingkah laku yang baik dan menghindari tingkah laku yang kurang baik (Djabidi, 2006). Pelatih dijadikan sebagai panutan oleh peseta didik, keberhasilan pelatihan tergantung pada gaya bersikap dan gaya memimpin pelatih. Hal ini sesuai dengan pendapat Budi (2019) menyatakan bahwa keberhasilan suatu pelatihan keberhasilan dan kegagalan suatu pelatih tergantung pada gaya bersikap dan melatih. Peran pelatih yaitu mencegah terbentuknya perilaku yang kurang baik dan mengembangkan perilaku yang baik. Keberhasilan suatu pelatihan ditandai dengan adanya prestasi.

Menurut Widianinggar (2014) teknik perubahan tingkah laku dapat dilakukan dengan :

1. Membuat peraturan.
2. Memberikan hukuman bagi yang melanggar.
3. Keteladanan pelatih
4. Kegiatan yang bermanfaat.

Jadi pendekatan perubahan tingkah laku adalah usaha yang dilakukan oleh pelatih unuk mencapai tujuan pelatihan dengan cara membuat peraturan, memberi hukuman, memberi ketaladanan dan mengulangi kegiatan yang bermanfaat.

2. Ekstrakurikuler Pencak Silat

Ekstrakurikuler termasuk jenis kegiatan pendidika luar sekolah. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam lingkungan sekolah namun kegiatan ini dilaksanakan diluar jam sekolah pengelolaannya juga dilaksanakan diluar jam sekolah. Lestari (2019), menyatakan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksan akan disekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai ilmu.

Pencak silat merupakan gerakan yang digunakan untuk memperhatankan diri atau melindungi diri dari ancaman musuh dengan cara menangkis ataupun mengelak, sedangkan silat adalah seni atau ilmu beladiri yang diguakan untuk melawan atau melakukan serangan kepada musuh yang gunanya untuk membalas serangan yang dilakukan oleh lawan. Sejalan dengan pendapat Anggraini (2013), mengungkapkan bahwa pencak silat adalah kemampuan seni bela diri yang

berasal dari Indonesia, jika dipisahkan maka kata pencak artinya adalah keahlian mempertahankan diri dengan cara menangkis ataupun mengelak.

Ekstrakurikuler pencak silat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang yang dilakukan diluar jam sekolah namun masih dalam lingkungan sekolah bertujuan untuk mengasah kemampuan dan bakat peserta didik dalam bidang seni bela diri.